

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Akuntansi

Menurut (Radiansyah, 2023). Istilah Akuntansi berasal dari *Accountancy* yang mempunyai makna sebagai suatu metodologi dan kumpulan pengetahuan mengenai sistem informasi dari unit-unit ekonomi menyangkut proses pelaksanaan pembukuan dalam pengertian luas, meliputi: proses pencatatan pembukuan, penggolongan akun, penyusunan akuntansi, serta pelaporan transaksi keuangan Adapun pengertian akuntansi menurut KBBI yaitu teori dan praktik yang berhubungan dengan akun-akun termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman, dan semua kegiatannya.

2.2. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah sistem informasi guna untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan transaksi keuangan dalam suatu organisasi. Sistem ini berperan penting dalam memberikan informasi keuangan yang akurat dan relevan kepada pihak external maupun internal (Purwanti, 2024).

2.3. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dalam suatu periode akuntansi. Laporan keuangan tersebut berguna bagi pihak bank, kreditor, pemilik serta pihak yang memiliki keterkaitan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan juga kondisi perusahaan. Tujuannya sebagai penyedia informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas pengguna yang digunakan dalam mengambil keputusan ekonomi (Prasetyo et al., 2020).

2.4. Peranan dan Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dibuatnya laporan keuangan selain untuk memberikan informasi yang relevan oleh suatu entitas juga sebagai mengukur kinerja keuangan, melacak keluar masuknya arus kas, dan membuat keputusan bisnis atau dapat menjadi bahan evaluasi bisnis yang lebih baik. Setiap entitas yang melakukan pelaporan sebagai kewajiban atas hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pada suatu periode pelaporan tersebut menurut (Saraswati, 2021) adalah untuk beberapa kepentingan:

1. Akuntabilitas, mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelapor.
2. Manajemen, membantu para pengguna sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan.
3. Transparansi, memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur atas pertanggungjawaban pemerintah.
4. Keseimbangan antar generasi, membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah untuk mengasumsikan generasi berikutnya yang akan ikut menanggung beban pengeluaran.
5. Evaluasi kinerja, evaluasi kinerja entitas dalam penggunaan sumber daya ekonomi pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

2.5. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan sebuah petunjuk atau penanda bagi pengguna yang membuat informasi dalam laporan keuangan menjadi lebih berguna. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri-ciri yang lebih mudah dipahami atas informasi akuntansi dan dapat mengambil keputusan atas laporan akuntansi. Berikut karakteristik kualitatif yang dibagi menjadi dua, antara lain karakteristik kualitatif fundamental dan karakteristik kualitatif penunjang yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki menurut adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Kualitatif Fundamental

- a. Relevan, informasi yang ada pada laporan keuangan dianggap relevan

jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna sehingga akan lebih mudah untuk menentukan pilihan dari suatu keputusan ekonomi. Informasi yang relevan mampu untuk mengevaluasi keputusan yang terjadi di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi hal-hal yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

- b. Andal, informasi yang bersifat jujur atau dengan kata lain bebas dari kesalahan material sehingga tidak menyesatkan pengguna maupun masyarakat. Maka, proses penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan pedoman standar akuntansi yang berlaku.

Untuk memenuhi karakteristik fundamental tersebut, dapat dilakukan dengan mengidentifikasi segala aktifitas ekonomi baik kas masuk maupun kas keluar, menentukan informasi keuangan dapat direpresentasikan dengan tepat.

2. Karakteristik Kualitatif Penunjang

- a. Dapat dibandingkan, laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan entitas pelaporan lain yang harus mengacu pada prinsip dasar akuntansi yang sama tiap tahunnya. Sehingga, instansi dapat mengevaluasi hasil kinerja pada tiap periode nya. Maka, laporan keuangan perlu disajikan dalam dua periode.
- b. Dapat dipahami, laporan keuangan yang baik harus mudah dipahami tidak hanya oleh manajemennya saja, melainkan dengan penggunanya. Sehingga, manfaat pembuatannya lebih mudah tercapai karena dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Tepat waktu, informasi harus tersedia selalu bagi pengguna tepat pada waktunya, agar keputusan ekonomi juga dapat berjalan lancar sehingga tidak kehilangan relevansinya.

2.6. Prinsip Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan sebagai ketentuan yang dipahami dan ditaati oleh pembuat standar dalam menyusun standar, penyelenggara akuntansi dan pelaporan keuangan dalam melakukan kegiatannya, serta pengguna laporan keuangan dalam memahami laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan memiliki prinsip akuntansi berdasarkan ketentuan yang dipahami dan ditaati oleh pembuat standar. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah, antara lain:

1. Basis akuntansi: basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah berbasis akrual.
2. Prinsip nilai historis: pencatatan aset sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar sebesar nilai wajar yang dapat untuk dapat memperoleh set paa saat perolehan.
3. Prinsip realisasi : merupakan pembayaran pemerintah guna membayar utang dan belanja pada periode tertentu.
4. Prinsip substansi mengungguli bentuk formal: transaksi lain yang dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas. Berbeda halnya ketika suatu transaksi berbeda dengan aspek formalitasnya, kemudian harus diungkapkan secara jelas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
5. Prinsip periodisitas : pada pelaporan keuangan entitas pelaporan perlu dibagi menjadi beberapa periode pelaporan sehingga dapat mengukur kinerja entitas. Periode tersenut antara lain: tahunan, bulanan, triwulanan, dan semesteran.
6. Prinsip konsistensi : perlakuan dalam akuntansi harus sama dari periode ke periode lain oleh entitas pelapor. Perubahan dapat terjadi ketika metode akuntansi yang dipakai dapat diubah apabila metode baru mampu memberikan informasi yang lebih baik.
7. Prinsip pengungkapan lengkap : laporan keuangan harus disajikan secara lengkap tentang informasi yang dibutuhkan pengguna. Informasi

tersebut terdapat pada laporan keuangan di Catatan atas Laporan Keuangan.

8. Prinsip penyajian wajar : laporan harus disajikan secara wajar dengan faktor pertimbangan yang sehat. Faktor pertimbangan dalam rangka menyajikan laporan keuangan yang wajar, mengandung unsur kehati-hatian sehingga pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah.

2.7. Standar Akuntansi Pemerintahan

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah yang merupakan pedoman dalam mengatur penyajian atau penyusunan laporan keuangan. Penerapan Standar akuntansi menetapkan pertimbangan dalam penyajian laporan keuangan, pedoman struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimum isi laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan menggunakan basis akrual baik dalam pengakuan pendapatan dan beban, maupun pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas. Selain itu, juga menyajikan Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tentang anggaran. Dalam pernyataan standar tersebut, anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah yang meliputi rencana pendapatan, pembiayaan, dan transfer yang disusun secara sistematis untuk satu periode. Standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap penyusunan, pelaksanaan, dan pelaporan APBD. Pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan meliputi pemahaman terhadap neraca, penyajian laporan realisasi anggaran, penyajian laporan arus kas, penyajian CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan), penilaian persediaan, pengakuan investasi, pengakuan aset tetap, perlakuan akuntansi konstruksi, perlakuan akuntansi kewajiban, dan perlakuan akuntansi koreksi kesalahan. PSAP atau pedoman utama yang mengatur susunan laporan keuangan pemerintah.

2.8. Pengertian WTP

WTP atau Wajar Tanpa Pengecualian merupakan suatu prestasi atau kemampuan instansi untuk mengatur pemerintah daerahnya masing-masing. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa laporan kinerja keuangan pemerintah daerah sudah akuntabilitas. Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) adalah sebuah kategori yang dibentuk oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menunjukkan suatu tanggung jawab pemerintah daerah dalam penggunaan keuangan negara.

2.9. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah merupakan sebuah sistem yang diselenggarakan dilingkungan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. SPIP dilakukan secara terus menerus oleh pegawai untuk tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian tersebut mempunyai unsur penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan pengendalian intern. Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah bahwa Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) Tingkat Pemerintah Daerah disampaikan kepada Kepala Daerah terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi dan rencana aksi perbaikan pengendalian, dan perwakilan BPKP Provinsi terkait dasar evaluasi BPKP. Bupati atau Walikota bertanggung jawab atas efektivitas penyelenggaraan SPIP di lingkungan masing-masing.